

# **BAB 24**

## **AKUNTANSI DI PERUSAHAAN DAGANG**

### **PENCATATAN METODE PERPETUAL**



**Asgard Chapter**



**2008**

## AKUNTANSI DI PERUSAHAAN DAGANG: PENCATATAN METODE PERPETUAL

# 24

Perusahaan dagang dapat menggunakan metode Perpetual untuk mencatat transaksi-transaksi persediaan barang dagangan. Bab ini mendiskusikan tentang metode perpetual, penjurnalan, dan penyusunan laporan keuangan di perusahaan dagang menggunakan metode perpetual.

### A. Perpetual vs. Periodik

**P**erbedaan metode perpetual dan periodik antara lain sbb:

#### Peraga 24.1:

Akuntansi Metode Perpetual vs. Periodik			
No.	Faktor Perbedaan	Perpetual	Periodik
01	Dasar pencatatan	Setiap jual beli BD di catat di akun PBD	Pencatatan di akun PBD hanya di akhir periode
02	Transaksi pembelian	Akun PBD di debit	Akun Pembelian di debit
03	Transaksi pengeluaran biaya angkut pembelian	Akun PBD di debit	Akun Biaya angkut pembelian di debit
04	Transaksi retur & pengurangan pembelian	Akun PBD di kredit	Akun Retur & pengurangan pembelian di kredit
05	Transaksi penerimaan potongan pembelian	Akun PBD di kredit	Akun Potongan pembelian di kredit
06	Transaksi penjualan	Akun PBD di kredit, dan Akun HPP di debit	Tidak ada pencatatan ke akun PBD dan HPP
07	Jurnal penyesuaian	Tidak ada jurnal penyesuaian	Terdapat jurnal penyesuaian akun PBD dan HPP

### B. Metode Perpetual

**B**erbeda dengan metode periodik, metode perpetual mencatat akun PBD setiap terjadi transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan (BD). Dengan metode perpetual ini maka saldo persediaan barang dagangan selalu dapat diketahui. Juga, metode perpetual mencatat akun Harga pokok penjualan (HPP) setiap terjadi transaksi penjualan barang dagangan. Oleh karenanya, pada akhir periode perusahaan tidak perlu melakukan pencatatan jurnal penyesuaian untuk akun PBD dan akun HPP.

### C. Penjurnalan dengan Metode Perpetual di UD. CELL

**T**ransaksi pembelian dan penjualan barang dagangan di UD. CELL untuk bulan Agustus 2007 terdapat di Lampiran 24A.

Hasil penjurnalan menggunakan metode perpetual disajikan sbb:

#### Peraga 24.2: Penjurnalan (Metode Perpetual)

Buku Jurnal – Metode Perpetual Agustus 2007 – UD. CELL			
Tgl	Nama Akun dan Deskripsi Singkat	Debet (Rupiah)	Kredit (Rupiah)
01/08	Persediaan barang dagangan	10.000.000	
	Kas		10.000.000
	(10 HP A @Rp1.000.000)		
02/08	Persediaan barang dagangan	7.500.000	
	Utang dagang		7.500.000
	(5 HP B @Rp1.500.000)		
03/08	Persediaan barang dagangan	2.000.000	
	Utang dagang		2.000.000
	(20 Pulsa C @Rp100.000)		
04/08	Persediaan barang dagangan	200.000	
	Kas		200.000
	(10 HP A Biaya angkut pembelian)		
05/08	Utang dagang	7.500.000	
	Persediaan barang dagangan		150.000
	Kas		7.350.000
	(5 HP B Pelunasan & pot. pembelian)		
06/08	Persediaan barang dagangan	6.000.000	
	Persediaan barang dagangan		150.000
	Kas		5.850.000
	(15 HP D Potongan tunai pembelian)		
07/08	Utang dagang	100.000	
	Persediaan barang dagangan		100.000
	(20 Pulsa C Pengurangan harga)		
18/08	Utang dagang	1.900.000	
	Kas		1.900.000
	(Pelunasan utang pulsa C)		
19/08	Kas	6.000.000	
	Penjualan		6.000.000
	Harga pokok penjualan	5.100.000	
	Persediaan barang dagangan		5.100.000
	(5 HP A penjualan tunai)		
20/08	Piutang dagang	4.800.000	
	Penjualan		4.800.000
	Harga pokok penjualan	4.410.000	
	Persediaan barang dagangan		4.410.000
	(3 HP B penjualan kredit)		
21/08	Piutang dagang	1.010.000	
	Penjualan		1.010.000
	Harga pokok penjualan	950.000	
	Persediaan barang dagangan		950.000
	(10 Pulsa C penjualan kredit)		

22/08	Kas	2.450.000	
	Potongan penjualan	50.000	
	Penjualan		2.500.000
	Harga pokok penjualan	1.950.000	
	Persediaan barang dagangan (5 HPP D Penjualan dan pot. tunai)		1.950.000
23/08	Kas	4.704.000	
	Potongan penjualan	96.000	
	Piutang dagang (Pelunasan piutang 20 Agustus)		4.800.000
24/08	Biaya pengiriman	50.000	
	Kas (Biaya pengiriman ke pelanggan)		50.000
25/08	Retur & pengurangan penjualan	1.200.000	
	Kas		1.200.000
	Persediaan barang dagangan	1.020.000	
	HPP (1 HPP A retur)		1.020.000
31/08	Kas	1.010.000	
	Piutang Dagang (10 Pulsa C Pelunasan piutang)		1.010.000

#### D. Pengukuran HPP

Menggunakan metode Perpetual, harga pokok penjualan BD dihitung ketika terjadi penjualan BD maupun ketika terjadi retur & pengurangan penjualan. Oleh karenanya, penentuan besarnya HPP dari BD yang terjual harus dilakukan. Cara yang ideal adalah dengan cara mengidentifikasi harga pokok dari setiap barang yang terjual. Dalam banyak situasi, perusahaan menggunakan model untuk penghitungan HPP yang sering disebut dengan sistem penentuan kos (costing system).

Terdapat beberapa metode penentuan kos yang lazim digunakan perusahaan, yaitu:

- FIFO (first in first out)
- LIFO (last in first out)
- Average (rata-rata)
- Weighted average (rata-rata tertimbang)

#### E. Neraca Saldo

Pada akhir periode, perusahaan menyusun laporan keuangan. Langkah pertama penyusunan laporan keuangan adalah pembuatan neraca saldo. Berikut ini adalah neraca saldo UD. CELL menggunakan metode perpetual:

### Peraga 24.3: Neraca Saldo (Metode Perpetual)

Neraca Saldo UD. CELL – 31 Desember 2007		
Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	15.000.000	
Piutang dagang	60.000.000	
Persediaan barang dagangan	75.000.000	
Utang dagang		23.000.000
Pribadi	18.000.000	
Modal		22.000.000
Penjualan		720.000.000
Retur & pengurangan penjualan	14.000.000	
Potongan penjualan	6.000.000	
Pendapatan lain-lain		10.000.000
Biaya gaji	24.000.000	
Biaya sewa	27.000.000	
Biaya pengiriman barang	6.000.000	
Biaya lain-lain	5.000.000	
Harga pokok penjualan	525.000.000	
<b>Total</b>	<b>775.000.000</b>	<b>775.000.000</b>

Dibandingkan dengan neraca saldo menggunakan metode periodik, beberapa akun yang berbeda adalah:

- Akun persediaan barang dagangan bersaldo Rp75.000.000 yang merupakan saldo akun PBD di neraca saldo, bukan Rp100.000.000.
- Tidak terdapat akun pembelian, biaya angkut pembelian, retur & pengurangan pembelian, dan potongan pembelian.
- Terdapat akun harga pokok penjualan sebagai akun nominal, sedangkan di metode periodik akun HPP ini merupakan akun kliring.

#### F. Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo setelah Jurnal Penyesuaian, dan Pencatatan Jurnal Penutup

Menggunakan metode perpetual, pencatatan jurnal penyesuaian yang terkait dengan persediaan barang dagangan maupun pembentukan akun HPP tidak perlu dibuat. Berhubung tidak terdapat transaksi lain yang perlu dibuat jurnal penyesuaian di UD. CELL maka neraca saldo dan neraca saldo setelah penyesuaian adalah sama. Sedangkan pencatatan jurnal penutup yang dibuat UD. CELL adalah sama dengan jurnal penutup – basis HPP.

## G. Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk perusahaan yang menggunakan metode perpetual pada dasarnya sama dengan yang menggunakan metode periodik. Menggunakan metode perpetual, laporan laba/rugi sedikit lebih ringkas karena penghitungan HPP lazimnya tidak diuraikan. Meski demikian, sebenarnya laporan laba/rugi seperti halnya yang dihasilkan menggunakan metode periodik dapat juga dibuat. Laporan laba/rugi UD. CELL menggunakan metode perpetual dapat dilihat di Peraga 24.4.

### Peraga 24.4: Laporan Laba Rugi

Laporan Laba/Rugi (Rp) – UD. CELL Untuk Periode 2007 – UD. CELL		
Penjualan bruto	720.000.000	
(-) Retur dan pengurangan penjualan	(14.000.000)	
(-) Potongan penjualan	(6.000.000)	
Penjualan bersih		700.000.000
(-) Harga pokok penjualan		(525.000.000)
Laba kotor dari penjualan		175.000.000
Biaya operasional:		
Biaya gaji	(24.000.000)	
Biaya sewa	(27.000.000)	
Biaya pengiriman barang	(6.000.000)	
(-) Total biaya operasional		(57.000.000)
Laba operasional		118.000.000
Laba/Rugi non-operasional:		
Pendapatan lain-lain	10.000.000	
(-) Biaya lain-lain	(5.000.000)	
Laba (Rugi) non-operasional		5.000.000
Laba (Rugi) bersih		123.000.000

Laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas yang dihasilkan UD. CELL jika menggunakan metode perpetual sama dengan menggunakan metode periodik. Oleh karenanya, di bab ini tidak ditampilkan kembali ketiga laporan keuangan tersebut.



## H. Jurnal Penutup dan Jurnal Pembalik

Menggunakan metode perpetual, jurnal penutup meliputi beberapa pencatatan sebagai berikut:

- a. Penutupan akun-akun pendapatan ke akun Ikhtisar laba rugi
- b. Penutupan akun-akun biaya ke akun Ikhtisar laba rugi
- c. Penutupan akun HPP ke akun Ikhtisar laba rugi
- d. Penutupan akun Ikhtisar laba rugi ke akun Modal
- e. Penutupan akun Pribadi ke akun Modal

Dengan demikian, jurnal penutupan di metode perpetual sama dengan jurnal penutupan jika perusahaan menggunakan metode periodik yang pencatatan jurnal penyesuaiannya berbasis HPP.



## KESIMPULAN

Menggunakan metode perpetual, perusahaan mencatat ke akun Persediaan barang dagangan (PBD) setiap terjadi transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan. Khusus untuk transaksi penjualan, perusahaan juga mencatat ke akun Harga pokok penjualan (HPP) disamping akun PBD. Besarnya nilai HPP ditentukan berdasar nilai pembelian bersih. Dengan demikian, perusahaan mengetahui saldo/posisi kedua akun PBD dan HPP setiap saat. Terdapat empat (4) metode untuk penentuan kos (*costing system*), yaitu FIFO, LIFO, rata-rata, dan rata-rata tertimbang.

Metode perpetual menjadikan perusahaan tidak perlu melakukan jurnal penyesuaian untuk akun Persediaan barang dagangan dan HPP karena kedua akun tersebut sudah mencerminkan saldo/posisi pada tanggal akhir periode tersebut. Pencatatan jurnal penutup dan pembuatan laporan keuangan menggunakan metode perpetual pada dasarnya sama dengan menggunakan metode periodik khususnya yang menggunakan basis HPP.



### Kata-kata Kunci

01.	Metode Perpetual	06.	Pencatatan Pembelian BD
02.	Metode Periodik	07.	Pencatatan Penjualan BD
03.	Akun Persediaan BD	08.	Pencatatan Potongan penjualan
04.	Akun HPP	09.	Pencatatan Biaya angkut pembelian
05.	Pencatatan Retur BD	10.	Pencatatan Potongan pembelian